

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi adalah hal yang sangat penting dalam berorganisasi. Komunikasi merupakan hal yang mengikat kesatuan organisasi. Yang mana komunikasi dapat membantu anggota-anggota organisasi mencapai tujuan individu dan juga organisasi, merespon dan mengimplementasikan perubahan organisasi, mengoordinasikan aktivitas organisasi, ikut memainkan peran dalam hampir semua tindakan organisasi.

Selain komunikasi sangat penting untuk organisasi, tapi suatu organisasi bisa dikatakan sukses apabila hubungan komunikasi internalnya baik atau berlangsung harmonis. Jika sebuah organisasi sampai pada titik dimana komunikasi dalam organisasi tidak seefektif yang seharusnya, maka organisasi itu tidak berfungsi dengan efektif.

Perusahaan yang maju dan berkualitas tidak terlepas dari sumber daya manusia yang ada didalamnya. Sumber daya manusia yang mempunyai kualitas dan kemampuan kerja yang baik akan sangat menentukan kinerja perusahaan. Akan tetapi seorang karyawan akan bekerja dengan baik apabila terdorong atau dimotivasi oleh hal-hal yang mendukung kinerjanya tersebut.

Organisasi merupakan suatu sistem karena organisasi itu terdiri dari berbagai divisi atau bagian yang saling terkait satu sama lain. Maksudnya dalam suatu organisasi bila satu divisi terganggu maka akan ikut berpengaruh terhadap divisi lain. Dan dengan komunikasi yang ada dalam suatu organisasi dapat bertujuan untuk membentuk saling pengertian dan menyamakan pengalaman diantara anggota organisasi dalam hal ini antara sesama karyawan atau antara atasan dengan bawahan.

Dengan adanya komunikasi tersebut akan membentuk suatu iklim komunikasi organisasi yang merupakan persepsi-persepsi mengenai pesan dan peristiwa yang berhubungan dengan yang terjadi dalam suatu organisasi. Peran iklim komunikasi adalah menjadi suatu sarana komunikasi basis pengorganisasian manusia didalam suatu kelompok dan memberikan kelancaran yang dapat memungkinkan suatu organisasi dapat melaksanakan pekerjaannya secara lebih harmonis.

Iklim yang dimaksud adalah suasana yang tercipta didalam suatu perusahaan atau organisasi yang menimbulkan reaksi-reaksi baik itu reaksi positif dan reaksi negatif, karena pengaruh internal dan eksternal. Iklim komunikasi dapat mempengaruhi motivasi, prestasi dan kepuasan kerja. Iklim yang timbul dalam organisasi merupakan faktor yang menentukan perilaku para karyawannya. Dengan iklim komunikasi yang baik dan positif dalam perusahaan dapat menciptakan suasana kerja yang nyaman dan kondusif bagi karyawan, sehingga diharapkan dapat memberikan motivasi karyawan untuk bekerja dengan lebih baik.

PT. Boardriders Indonesia adalah sebuah perusahaan asal Amerika Serikat yang bergerak dibidang bisnis *retailfashion* dengan menamakan *brand* Quiksilver, Roxy, DC dan yang paling baru adalah dengan bergabungnya *brand* Billabong. Quiksilver, Billabong dan Roxy adalah salah satu *brand retail fashion* yang mengusung tema olahraga *surfing* atau olahraga selancar. Berbeda dengan Quiksilver, Billabong dan Roxy, *brand* DC adalah *brand* yang mengusung tema olahraga ekstrim atau menantang. Perusahaan asal Amerika ini mempunyai visi agar *fashion* dengan mengadaptasi olahraga khususnya olahraga *surfing* atau selancar dan ekstrim dapat diterima dimasyarakat Indonesia. Untuk mencapai visi tersebut maka perusahaan ini membuat beberapa saluran bisnis dalam menjalankan bisnis tersebut, salah satunya dengan bergabung dan bekerjasama *Department Store*.

Bekerjasama dengan *Department Store* di Indonesia dipilih oleh perusahaan ini dalam menjalankan visinya karena *Department Store* sudah dikenal oleh masyarakat Indonesia dan menjadi keuntungan bagi perusahaan dalam usaha mengenalkan *brand* tersebut sehingga lebih mudah untuk sebuah perusahaan dalam memperkenalkan *brand* mereka kepada masyarakat atau publik.

Dalam menjalankan suatu perusahaan, pasti ada sebuah halangan atau masalah dalam menjalankan bisnisnya. Salah satunya yang dialami oleh perusahaan ini, adalah *Department Store* yang merupakan menjadi sebagian besar sarana dalam menjalankan bisnisnya mengalami masalah di

Indonesia. Banyak *Department Store* yang mengambil keputusan dengan menutup gerai-gerai mereka seperti contoh Debenhams *Department Store*. Ada beberapa *Department Store* di Indonesia yang terpaksa menutup gerai mereka karena merasa masyarakat Indonesia sudah lebih memilih berbelanja dengan sistem *online*. Dengan mudah masyarakat Indonesia mendapatkan apa yang dibutuhkan di situs *E-Commerce* dan dinilai lebih menguntungkan dari segi waktu.

Dengan adanya masalah yang ada pada *Department Store* tentu memberikan dampak yang kurang menguntungkan bagi PT. Boardriders Indonesia, sehingga perusahaan ini harus mempunyai cara lain dalam eksistensinya menjalankan perusahaan salah satunya dengan bekerja sama dengan beberapa *E-Commerce* yang ada di Indonesia. Tapi tentu tetap ada masalah-masalah yang timbul meskipun perusahaan ini sudah membuat suatu cara atau tindakan dalam mengatasi masalah tersebut.

Salah satunya adalah dengan adanya ketakutan dan keraguan pada setiap karyawannya terhadap perusahaan ini. Dalam perusahaan retail, hal yang menjadi faktor penting dalam kinerja dan motivasi seorang karyawan adalah apabila karyawan tersebut mendapatkan sebuah *reward* apabila perusahaan tersebut mendapatkan *goal* (tujuan) yang sudah ditargetkan.

Dan dengan adanya penutupan *Department Store* tersebut tentu memberikan kekhawatiran kepada karyawan PT. Boardriders, apakah

perusahaan akan mendapatkan *goal* (tujuan) yang sudah ditargetkan dan memberikan *reward* kepada karyawannya atau sebaliknya.

Lebih spesifik peneliti berminat melakukan penelitian komunikasi organisasi lebih khusus dapat mengetahui proses iklim komunikasi organisasi yang berdampak pada motivasi karyawan di PT. Boardriders Indonesia. Dilandasi oleh identifikasi masalah tentang iklim komunikasi organisasi pada PT. Boardriders Indonesia yaitu didalamnya terdapat kekhawatiran terhadap perusahaan yang terdapat beberapa kendala, meskipun sudah mendapatkan beberapa cara untuk mendapatkan kendala tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti merasa bahwa proses komunikasi serta terciptanya iklim komunikasi organisasi memegang peranan yang sangat penting dalam suatu organisasi karena akan mempengaruhi motivasi karyawan. Iklim komunikasi harus diperhatikan karena iklim komunikasi merupakan gabungan dari persepsi-persepsi mengenai peristiwa komunikasi, perilaku manusia, respon pegawai terhadap pegawai lainnya, harapan-harapan, konflik-konflik antar personal, dan kesempatan bagi pertumbuhan dalam organisasi tersebut.

Berdasarkan pada uraian diatas yang terjadi pada PT. Boardriders Indonesia tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti “Hubungan Iklim Komunikasi Organisasi Dengan Motivasi Kerja Karyawan PT. Boardriders Indonesia Kantor (Cabang) Jakarta”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, diketahui bahwa dengan adanya masalah ditutupnya beberapa *department store* dan berdampak pada kekhawatiran karyawan PT. Boardriders terhadap perusahaannya, maka perusahaan PT. Boardriders harus membuat iklim komunikasi yang baik dan positif serta menciptakan suasana kerja yang nyaman dan kondusif agar setiap karyawan tidak menjadi khawatir dan tetap menjalankan tugas dan perannya dengan baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

“Bagaimana Hubungan Iklim Komunikasi Organisasi Dengan Motivasi Kerja Karyawan PT. Boardriders Indonesia Kantor (Cabang) Jakarta?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui iklim komunikasi organisasi dari PT. Boardriders Indonesia Kantor (cabang) Jakarta.
2. Untuk mengetahui hubungan iklim komunikasi organisasi dengan motivasi kerja karyawan PT. Boardriders Indonesiakantor (cabang) Jakarta.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini peneliti membagi dalam dua kategori, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

A. Manfaat Secara Teoritis

Hasil pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan konsep dan teori komunikasi dalam organisasi.

B. Manfaat Secara Praktis

Sebagai bahan masukan perusahaan PT. Boardriders Indonesia kantor (cabang) Jakarta dalam menciptakan iklim komunikasi yang dapat meningkatkan motivasi kerja karyawannya.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini, sistematika penulisan disusun berdasarkan bab demi bab yang akan diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini peneliti menjelaskan tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian dan mendukung penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan mengenai variabel penelitian, definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjabarkan deskripsi obyek penelitian analisis data dan pembahasan yang dilakukan.

BAB V METODE PENELITIAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang relevan untuk penelitian berikutnya.